

Penerapan Konsep *Arabesque* Pada Perencanaan Bogor *Islamic Center*

Syela Amelia¹ Tri Endangsih²

¹ Program Studi Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Budi Luhur
Jl. Ciledug Raya Petukangan Utara Jakarta Selatan 12260
E-mail : Syelaamelia@gmail.com

² Program Studi Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Budi Luhur
Jl. Ciledug Raya Petukangan Utara Jakarta Selatan 12260
E-mail : endangsihtri@yahoo.com

Abstrak

Bogor *Islamic Center* merupakan tempat pemusatan aktifitas dan pengembangan islam maupun pengembangan masyarakat yang kreatif dan berakhlak mulia yang bertaraf nasional yang bisa memfasilitasi semua penduduk yang ada di Bogor yang akan menjadi salah satu bagian fasilitas kota yaitu fasilitas sosial, dan berdasarkan dengan menerapkan konsep *Arabesque* yang terpancar dari aspek fisiknya Arab-Maroko, maka akan sangat mudah dikenali, diminati dan dipahami oleh masyarakat yang ada disekitar.

Konsep *Arabesque* yang artinya “Langgam Arab”, dalam arsitektur dipakai untuk menggambarkan hiasan bangunan maroko dan arab. Dalam pengertian yang lebih luas, istilah ini melukiskan segala hiasan yang beraneka ragam, dengan garis yang saling melilit dan daun yang memegang peran penting. Hiasan *Arabesque* dibentuk dari jalinan garis. Buah dan bunga juga disajikan dalam kesenian ini.(DMCA, 2014)

Kata kunci : *Arabesque, Bogor Islamic Center*

Abstract

Bogor Islamic Center is a place of concentration of activities and development of Islam and the development of a creative society and noble character of a national standard that can facilitate all the inhabitants in Bogor which will be one part of the city facilities of social facilities, and based on applying the Arabesque concept that emanated from the physical aspect of Arab-Morocco, it will be very easily recognizable, in demand and understood by the people around.

Arabesque concept which means "Arabic Style", in architecture is used to describe the decoration of building of maroko and arab. In a broader sense, the term describes all the various ornaments, with the twisted lines and the leaf plays an important role. Arabesque ornaments are formed from the fabric of the line. Fruit and flowers are also presented in this art.

Keywords : *Arabesque, Bogor Islamic Center*

1. PENDAHULUAN

Kota Bogor dihuni oleh berbagai macam suku bangsa baik penduduk asli kota Bogor maupun pendatang. Kota Bogor penduduk mayoritas islam, berdasarkan dari data Bogor dalam angka tahun 2017 yaitu sebesar 1.064.687 jiwa, dengan rincian yang beragama islam sekitar 994.616 jiwa, katolik 21.585 jiwa, protestan 36.761 jiwa, hindu 1.063 jiwa, budha 8220 jiwa, konghucu 349 jiwa, lainnya 93 jiwa. (BPS-Statistics of Bogor City, 2017)

Untuk memfasilitasi kebutuhan penduduk dibidang Agama Islam yang ada di Bogor tersebut, maka harus memiliki suatu wadah bangunan fisik yang bisa menampung untuk memfasilitasi kebutuhan penduduk dibidang Agama Islam adalah *Islamic Center*.

Di bogor banyak *Islamic Center*, seperti Andalusia Mosque *Islamic Center, Islamic Center*

Asy Syaikh Ham Bin Abdulloh Thani Al Thani Hafizah, Yayasan *Islamic Center Roudhotun Nur, Islamic Center Wadi Mubarak* dan sebagainya. Namun, *Islamic Center* tersebut banyak berupa sebuah pesantren. Namanya saja *Islamic Center*, tetapi banyak berupa sebuah pesantren yang umumnya seperti sekolah Islam dan ada juga yang hanya sebagai pusat peribatan sholat, kajian, dakwa, dan lainnya.

Ada pula juga Pusat Pengembangan Islam Bogor (PPIB) yang tidak lain pusat pengembangan Islam tidak hanya sebagai tempat peribadatan, tetapi juga terdapat tempat diskusi perkembangan Islam, fasilitas penelitian dan pengembangan, perpustakaan terbuka, ruang rapat dan konferensi, balai penyuluhan rohani, balai pendidikan dan pelatihan mubaligh, pusat radio dakwa dan sebagainya. Namun ada beberapa fasilitas yang

masih belum lengkap, kurangnya RTH (Ruang Terbuka Hijau), lahan parkir yang sempit sehingga mengganggu akses jalan raya utama, dan masih tidak tertatanya fasilitas dalam masa bangunan tersebut diletakan tidak sesuai dengan jenis fasilitas. Maka, timbul suatu ide untuk merancang sebuah *Islamic Center* yang merupakan tempat pemusatan aktifitas dan pengembangan islam maupun pengembangan masyarakat yang kreatif dan berakhlak mulia yang bertaraf nasional yang bisa memfasilitasi semua penduduk yang ada di Bogor yang akan menjadi salah satu bagian fasilitas kota yaitu fasilitas sosial, dan berdasarkan dengan menerapkan konsep *Arabesque* yang terpancar dari aspek fisiknya Arab-Maroko, maka akan sangat mudah dikenali, diminati dan dipahami oleh masyarakat yang ada disekitar.

Tujuan pembangunan Bogor *Islamic Center* adalah mewadahi kegiatan untuk belajar ilmu tentang agama islam, memantapkan kualitas iman, taqwa, dan mencerdaskan masyarakat secara keseluruhan di era yang berkembang ini, menjadi fasilitas pelengkap fungsi-fungsi untuk menunjang kebutuhan dibidang kerohanian Islam.

Sasaran Bogor *Islamic Center* adalah merencanakan dan merancang sebuah bangunan dengan mempertimbangkan konsep bentuk dan estetika yang dapat mengakomodasi fungsi didalamnya dan sebagai wadah berkumpulnya masyarakat mayoritas beragama Islam yang ingin belajar ilmu agama mendalam.

Ruang lingkup pembahasan dalam Bogor *Islamic Center* Dengan Penerapan *Arabesque* di Bogor, meliputi :

- Penentuan lokasi site untuk bangunan.
- Penerapan konsep *Arabesque* pada bangunan.
 1. Wawancara
Cara pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan.
 2. Pengamatan Langsung
Cara pengumpulan data dengan mencari dan mempelajari data-data literatur yang berhubungan dengan arsitektur sesuai dengan lingkup yang diamati untuk Perencanaan Bogor *Islamic Center*
 3. Studi Literatur
Cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung pada lokasi site yang akan digunakan dalam proses perencanaan dan perancangan.

Berdasarkan pendekatan *Geoffrey Broadbent* pada bukunya yang berjudul "*Design In Architecture*"(Broadbent, 1980), tiga aspek yang saling berkaitan yaitu :

1. Aspek Manusia

Aspek ini membahas unsur manusia yang terlibat di dalam kegiatan di dalam Bogor *Islamic Center*, dalam hal ini unsur tersebut meliputi: pengelola dan karyawan, pengunjung atau wisatawan, dan masyarakat umum.

2. Aspek Lingkungan
Aspek ini membahas tentang lingkungan dan sosial bangunan yang ada di sekelilingnya sehingga dihasilkan penzoningan yang tepat.
3. Aspek Bangunan
Aspek ini membahas tentang tampilan bangunan, struktur bangunan dan material bangunan yang terkait langsung dengan *Arabesque* dengan landasan konseptual di dalam penerapan konsep perencanaan dan perancangan Jakarta Bogor *Islamic Center*

2. METODELOGI PENELITIAN

Bogor *Islamic Center* dengan penerapan konsep *Arabesque* Bogor Selatan, Jawa Barat. Dengan tema *Arabesque* yang berlokasi di Jl. *Cyberpark Residence*, Mulyaharja, Bogor Selatan., Kota Bogor, Jawa Barat dengan luas lahan 6,4 Ha.

Perencanaan bangunan Bogor *Islamic Center* yang merupakan tempat pemusatan aktifitas dan pengembangan islam maupun pengembangan masyarakat yang kreatif dan berakhlak mulia yang bertaraf nasional yang bisa memfasilitasi semua penduduk yang ada di Bogor yang akan menjadi salah satu bagian fasilitas kota yaitu fasilitas sosial, dan berdasarkan dengan menerapkan konsep *Arabesque* yang terpancar dari aspek fisiknya Arab-Maroko, maka akan sangat mudah dikenali, diminati dan dipahami oleh masyarakat yang ada disekitar.

3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

Konsep *Arabesque* pada perencanaan Bogor *Islamic Center* yang terpancar dari aspek fisiknya bangunan yang diaplikasikan di dinding bangunan, kaca, jendela, maupun gazebo, maka akan sangat mudah dikenali, diminati dan dipahami oleh masyarakat yang ada disekitar.

Pelaku Dalam Bangunan

- Pengunjung.
- Peneliti,
- Pengelola.
- Masyarakat Umum.

Pengelompokan Ruang

1. Zona Publik
Merupakan daerah atau bangunan-bangunan serta ruangan-ruangan luar yang

bersifat umum berupa Perpustakaan dan Museum.

2. **Zona Semi Publik**
Merupakan Zona daerah atau bangunan yang bersifat terbuka untuk sebagian umum yang mempunyai kepentingan tersendiri. Mesh, Gedung Serbaguna, Konsultasi Pelayanan dan Masyarakat, Auditorium, Studio Radio dan Klinik Kesehatan.
3. **Zona Privat**
Merupakan zona yang tertutup untuk umum dan hanya individu yang berkepentingan yang dapat memasuki zona tersebut. Studio Penelitian, Penerbitan dan Percetakan.
4. **Zona service**
Adalah zona pemeliharaan dan tempat untuk melayani kebutuhan pribadi para pemakai bangunan., Masjid, Toko dan Kantin, ATM Center dan Utilitas.

Analisa Kebutuhan Ruang

Berdasarkan analisa pelaku dan kegiatan serta analisa pengelompokan ruang maka dapat ditentukan kebutuhan-kebutuhan ruang untuk bangunan: Fasilitas Ibadah, Fasilitas Ilmu, Fasilitas Sosial, Fasilitas Penunjang, dan Fasilitas Utilitas.

Analisa Total Luas Bangunan

Tabel 1. Total luas kebutuhan Bangunan

Jenis Fasilitas	Luasan (m ²)
Fasilitas Ibadah	1025,4
Fasilitas Ilmu	1362,9
Fasilitas Sosial	619,2
Fasilitas Penunjang	962,4
Fasilitas Utilitas	457,2
Total	4427,1

Analisa Total Luas Ruang Luar

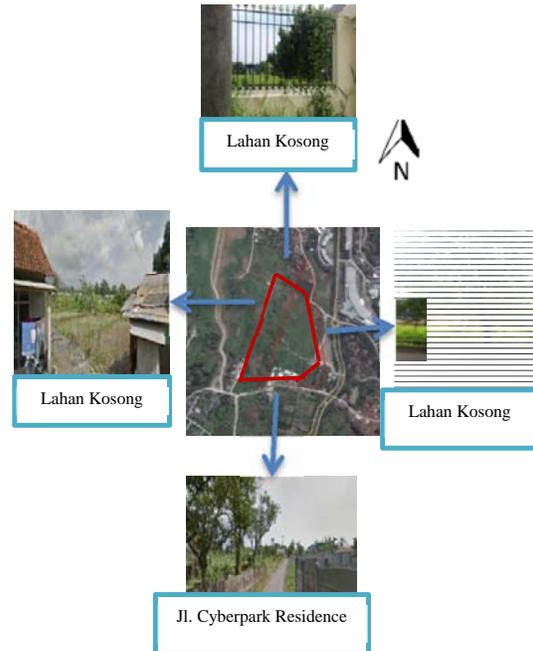
Tabel 1. Total luas kebutuhan ruang luar

Jenis Fasilitas	Luasan (m ²)
Parkir Mobil	2625
Parkir Motor	594
Parkir Bis	252
Parkir Truk	288
Plaza	885,4
Total	4644,4

Total luas ruang dalam dan ruang luar adalah $4427,1 \text{ m}^2 + 4644,4 \text{ m}^2 = 9071,5 \text{ m}^2$

Lingkungan sekitar tapak

Lokasi tapak pada site, berada dikawasan Bogor Selatan. Tepatnya berada di Jl. *Cyberpark Residence*, Mulyaharja, Bogor Selatan., Kota Bogor, Jawa Barat



Gambar 1. Lingkungan Sekitar Site

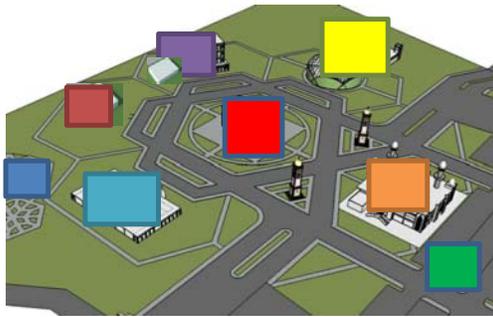
- Batas Utara : Lahan Kosong
 Batas Selatan : Jl. Cyberpark Residence, lebar jalan : 9 m
 Batas Timur : Lahan Kosong
 Batas Barat : Lahan Kosong

Ketentuan Tapak

Berdasarkan dari ketentuan BAPPEDA Kota Bogor, mengenai peruntukan lahan pada lokasi tersebut diatas adalah :

- KDB : 50 %
- KLB : 2,5
- GSB : 4,5 m
- Ketinggian Maksimum : 4 Lantai
- Peruntukan : Fasilitas Pendidikan.

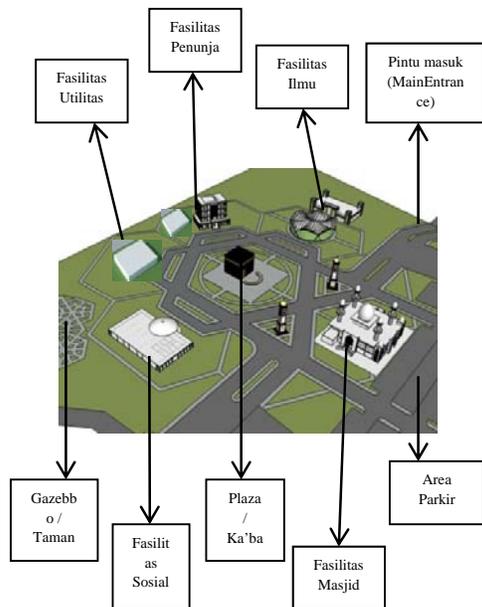
Penzoningan Tapak



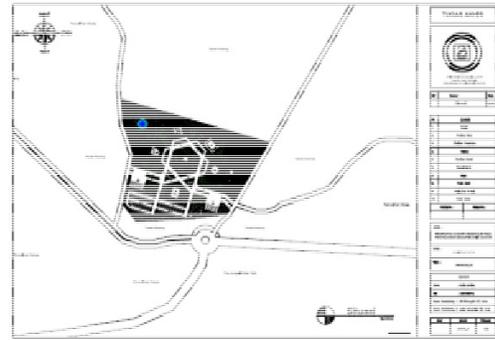
- | | |
|---|--|
|  Fasilitas Masjid |  Fasilitas UTILITAS |
|  Fasilitas Sosial |  Gazebo/Taman |
|  Fasilitas Penunjang |  Plaza/Ka'bah |
|  Fasilitas Ilmu |  Area Parkir |

Gambar 2. *Penzoningan tapak*

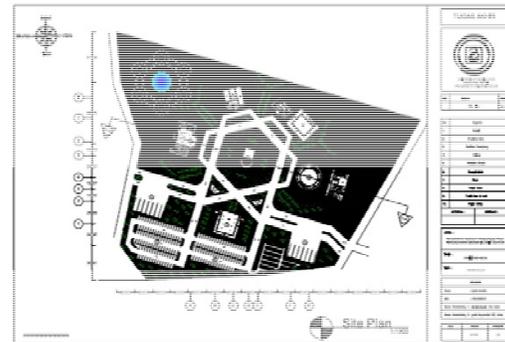
Konsep Bangunan Dalam Tapak



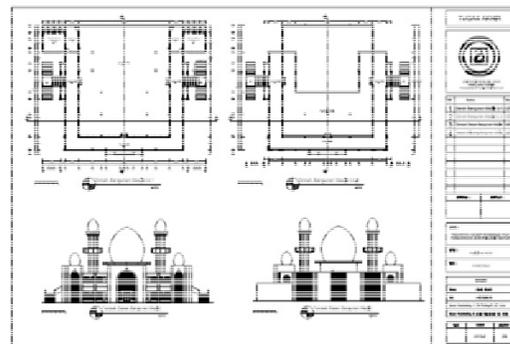
Gambar 3. *Konsep Bangunan Dalam Tapak*



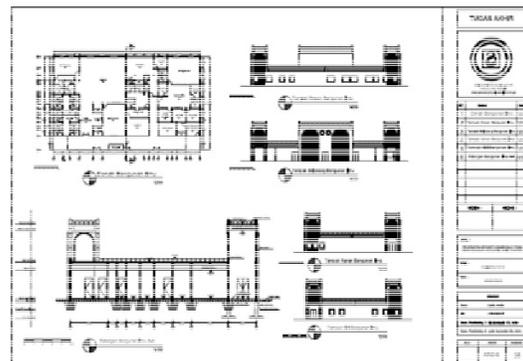
Gambar 4. *Situasi*



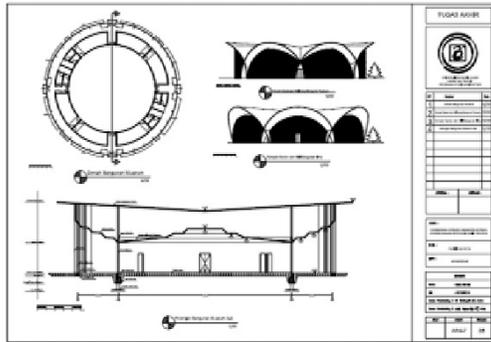
Gambar 5. *Site Plan*



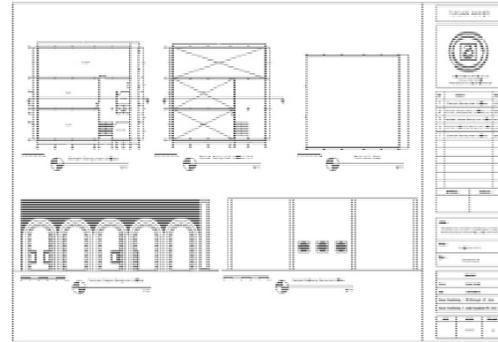
Gambar 6. *Bangunan Fasilitas Masjid*



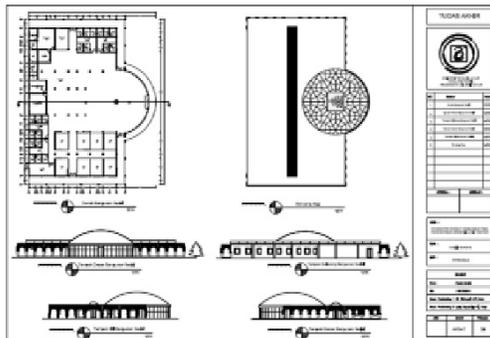
Gambar 7. *Bangunan Fasilitas Ilmu*



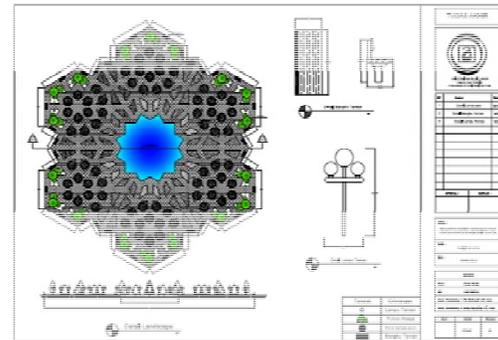
Gambar 8. Museum



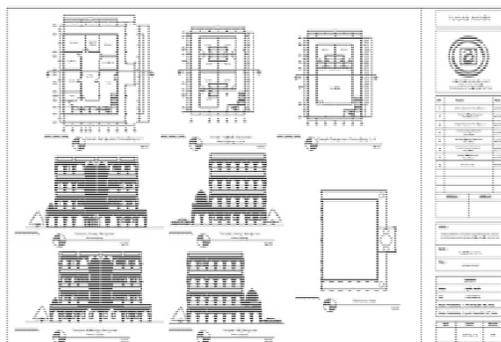
Gambar 12. Bangunan Fasilitas Utilitas



Gambar 9. Bangunan Fasilitas Sosial



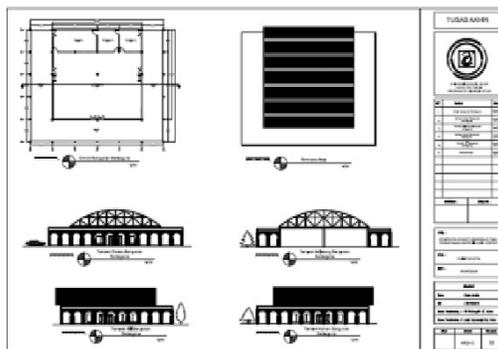
Gambar 13. Detail Gazebo / Taman



Gambar 10. Bangunan Fasilitas Penunjang



Gambar 14. Eksterior Masjid



Gambar 11. Gedung Serbaguna



Gambar 15. Eksterior Bangunan Fasilitas Ilmu



Gambar 16. *Eksterior* Museum



Gambar 20. *Interior* Museum



Gambar 17. *Eksterior* Bangunan Fasilitas Sosial



Gambar 21. *Interior* Bangunan Fasilitas Sosial



Gambar 18. *Eksterior* Bangunan Fasilitas Penunjang



Gambar 22. *Interior* Mesh



Gambar 19. *Interior* Masjid



Gambar 23. *Gerbang*



Gambar 24. Parkir Mobil dan Motor



Gambar 24. Parkir Bis



Gambar 25. Akses Jalan



Gambar 26. Site Plan



Gambar 27. Poster

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Desain dapat diaplikasikan berdasarkan judul dan tema sesuai dengan fungsi kawasan.
2. Desain telah memperhitungkan kebutuhan pengguna lapangan berdasarkan survei lapangan yang telah dilakukan perencana.
3. Perencanaan Bogor Islamic Center mengarah kepada bangunan yang berkonsep *Arabesque*, dimana sebagai wadah berbagai macam aktivitas mayoritas masyarakat beragama islam yang ingin mendalami untuk belajar ilmu tentang Agama Islam

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada BAPPEDA (Badan Perencanaan pembangunan daerah) kota Bogor dan PPIB (Pusat Pengembangan Islam kota Bogor) yang telah membantu dalam penelitian untuk observasi dan pengumpulan data untuk penyusunan Tugas Akhir mengenai Perancangan Bogor Islamic Center.

DAFTAR PUSTAKA

- BPS-Statistics of Bogor City (2017) 'Bogor City in Figures 2017', p. 244. doi: 32.710.16.01.
- Broadbent, G. (1980) *Design In Architecture : Achitecture and the human acienes*. Edited by and S. Wiley Jho. New York.
- DMCA (2014) *pengertian arti arabesque*. Available at: <http://arti-definisi-pengertian.info/pengertian-arti-arabesque> (Accessed: 15 February 2018).